

## PEMANFAATAN TANAMAN LIDAH BUAYA (*ALOE VERA*) MENJADI PRODUK YANG MEMILIKI NILAI JUAL DI DESA JOMBOK KECAMATAN JATIROGO KABUPATEN TUBAN

Ina Agustin<sup>1</sup>, Arik Umi Pujiastuti<sup>2</sup>, Saeful Mizan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Ronggolawe, <sup>2</sup>Universitas PGRI Ronggolawe, <sup>3</sup>Universitas PGRI Ronggolawe

<sup>1</sup>Arik.umi86@gmail.com, <sup>2</sup>inaagustin88@gmail.com, <sup>3</sup>miz\_zhan@yahoo.com

### Abstrak

Lidah buaya merupakan salah satu tanaman yang mudah didapatkan dan mudah dibudidayakan. Di desa Jombok Kecamatan Jatiroogo Kabupaten Tuban hampir setiap rumah memiliki tanaman lidah buaya yang berfungsi sebagai tanaman hias. Telah banyak diketahui bahwa tanaman lidah buaya memiliki manfaat bagi tubuh, kesehatan maupun kecantikan. Dengan demikian tanaman lidah buaya dapat dimanfaatkan menjadi sebuah produk baik itu kecantikan maupun makanan. Hal tersebut berbeda dengan yang didapatkan di desa Jombok Kecamatan Jatiroogo Kabupaten Tuban. Berdasarkan temuan di lokasi maka tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah memanfaatkan tanaman lidah buaya (*aloe vera*) dengan cara mengolah tanaman lidah buaya menjadi produk yang memiliki nilai jual. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat adalah, pengamatan potensi pada mitra sasaran, persiapan pra pelatihan, pelatihan pemanfaatan tanaman lidah buaya (*aloe vera*) sebagai produk yang memiliki nilai jual, pendampingan, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan diketahui bahwa mitra sangat antusias mengikuti program kegiatan yang dilakukan, mitra merasa mudah melakukan pengolahan tanaman lidah buaya, mendapatkan pengetahuan baru tentang tanaman lidah buaya, dan memiliki ide baru dalam mengembangkan ekonomi keluarga. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mitra sasaran merasakan manfaat adanya kegiatan tersebut, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

**Kata kunci:** lidah buaya; produk memiliki nilai jual; Jombok

### PENDAHULUAN

Mitra pertama dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah anggota PKK desa Jombok yang merupakan ibu-ibu dari kelompok keluarga Sejahtera I. Untuk meningkatkan taraf hidup mereka perlu diberikan bekal ketrampilan yang memiliki nilai ekonomi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Darwati sebagai ketua PKK desa Jombok menyatakan bahwa: 1) anggota PKK di desa Jombok adalah ibu-ibu yang kebanyakan bekerja sebagai ibu rumah tangga. Kegiatan yang dilakukan ibu-ibu setiap hari adalah menunggu anak-anak mereka yang belajar di KB ataupun TK, selain itu yang tidak memiliki anak usia tersebut kegiatan yang dilakukan adalah hanya memasak, menonton TV dan menyelesaikan pekerjaan rumah lainnya. 2) kegiatan rutin yang dilakukan oleh anggota PKK adalah kegiatan tahlilan dan arisan. 3) anggota PKK belum pernah mendapatkan pelatihan peningkatan keterampilan dari suatu lembaga tertentu. Adapun beberapa bentuk kegiatan yang biasanya bersamaan dengan kegiatan rutin arisan adalah promo dari berbagai

produk

Mitra yang kedua yaitu anggota karang taruna desa Jombok. Adapun anggota karang taruna di desa tersebut yaitu para pemuda dan pemudi yang berusia kurang lebih 17 tahun sampai 30 tahun. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada ketua karang taruna desa Jombok menyatakan bahwa: 1) anggota karang taruna desa Jombok secara umum berprofesi sebagai pelajar, pegawai toko, dan membantu pekerjaan orang tuanya. 2) permasalahan yang dihadapi oleh karang taruna adalah tidak pernah mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat sejak dibentuk kepengurusannya, beberapa kegiatan yang pernah dilakukan adalah kegiatan perayaan hari besar seperti serangkaian lomba pada bulan Agustus dan hari raya Idul Fitri. 3) anggota karang taruna belum pernah mendapatkan pelatihan peningkatan keterampilan dari pemerintah desa atau suatu lembaga tertentu.

Desa Jombok merupakan desa yang berada di kecamatan Jatirogo Secara geografis rumah penduduk yang ada di desa tersebut memiliki pekarangan yang cukup luas. Seperti

yang terdapat di dusun Jantingan, beberapa warga memanfaatkan pekarangan untuk menanam sayuran, tanaman hias salah satunya tanaman lidah buaya. Warga desa memanfaatkan tanaman lidah buaya hanya sebagai tanaman hias dan sampo alami penumbuh rambut tanpa olahan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan pembuatan produk olahan lidah buaya menjadi produk yang memiliki nilai jual. Produk tersebut berupa masker wajah alami yang dapat menghilangkan jerawat, menghilangkan flek hitam, melembabkan dan mencerahkan kulit. Produk olahan lainnya adalah nata lidah buaya (*Nata de Vera*).

Pelatihan pembuatan produk olahan lidah buaya menjadi produk kecantikan dan makanan merupakan kegiatan memberikan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan membuat produk olahan dari tanaman lidah buaya kepada peserta pelatihan yang meliputi ibu-ibu anggota PKK dan karang taruna di Desa Jombok. Dengan asumsi bahwa 1) keberadaan tanaman lidah buaya melimpah di Desa Jombok, sedangkan pengolahannya masih minim; 2) anggota PKK dan anggota Karang taruna Desa Jombok Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban masih belum memiliki ketrampilan dalam memanfaatkan tanaman lidah buaya (*aloe vera*) menjadi olahan bahan kecantikan dan kesehatan; 3) Setelah peserta terampil diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pribadi dan dikembangkan menjadi usaha sehingga dapat membantu meningkatkan penghasilan.

Program pengabdian kepada masyarakat ini akan difokuskan pada pemecahan masalah tentang, bagaimana memberikan pelatihan tentang cara pemanfaatan tanaman lidah buaya menjadi produk yang memiliki nilai jual di Desa Jombok Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban. Selain solusi pemecahan masalah target luaran pada pengabdian masyarakat ini adalah, artikel masuk prosiding dalam seminar nasional.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

### **1. Observasi dan Wawancara**

Kegiatan wawancara langsung dilakukan terhadap mitra yaitu PKK dan karang taruna desa Jombok untuk mendapatkan data dan permasalahan akurat yang dialami oleh mitra sebagai bahan refleksi. Observasi dilakukan

untuk menentukan solusi yang akurat dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi mitra.

### **2. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan ini difokuskan untuk menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan, studi literatur dan koordinasi dengan mitra untuk melaksanakan pelatihan pembuatan produk kecantikan dan kesehatan dari bahan lidah buaya di Desa Jombok Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban.

### **3. Penyuluhan dan Pelatihan**

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan di depan adalah metode penyuluhan dan pelatihan, diskusi dan praktek langsung (*learning by doing*). Penggunaan metode tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra berkaitan dengan teknik pembuatan produk kecantikan dan kesehatan dari bahan lidah buaya.

Dalam realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan penyampaian materi tentang budidaya, media taman dan manfaat lidah buaya. Selanjutnya alat dan bahan dipersiapkan oleh tim pengusul dan dibantu dengan mitra. Setelah semua alat dan bahan telah dipersiapkan dengan lengkap, maka langkah selanjutnya adalah praktik pembuatan produk kecantikan dan kesehatan dari bahan lidah buaya.

### **4. Pendampingan**

Pada tahap ini dilakukan pendampingan kepada mitra pasca kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mendampingi dan membantu mitra apabila memiliki kesulitan dalam proses pengolahan lidah buaya (*aloe vera*) dan membantu mendampingi dalam proses pemasaran baik melalui media sosial ataupun secara konvensional (mengikuti pameran dalam event-event tertentu).

### **5. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan atau keterbatasan selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Evaluasi dilakukan dua kali, pertama dilakukan dengan tim program pengabdian masyarakat untuk membahas program yang telah dilaksanakan dan pengembangan kedepan, kedua dilakukan bersama mitra. Dalam evaluasi dengan mitra

dilakukan refleksi kegiatan yang telah dilaksanakan baik kekurangan/keterbatasan program, kelebihan, program keberlanjutan yang akan dilaksanakan mitra dan hal-hal yang berkaitan dengan program pengabdian masyarakat.

### HASIL YANG DICAPAI

Tahap awal kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah observasi, wawancara serta diskusi antara tim dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat Unirow dengan Mitra, tujuannya adalah mendapatkan data lapangan, permasalahan mitra dan solusi yang ditawarkan agar fokus menyelesaikan masalah dan tepat sasaran. Dalam kegiatan kali ini diketahui bahwa tanaman lidah buaya banyak dimiliki mitra, namun hanya digunakan sebagai tanaman hias yang di tanam di pot. Namun dari hasil wawancara dengan mitra, mereka sering menggunakan lendir lidah buaya sebagai penyubur rambut. Mitra juga sering mengkonsumsi nata dari lidah buaya yang biasa dibeli pada minuman kemasan. Oleh karena itu tim dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat memberikan solusi untuk melakukan pemanfaatan tanaman lidah buaya (*aloe Vera*) untuk dijadikan produk yang memiliki nilai jual kepada mitra. Sehingga digunakan sebagai alternatif sumber penghasilan tambahan bagi keluarga mitra.

Selanjutnya dalam tahap pelaksanaan tim melakukan pengarahannya tentang kandungan atau manfaat dari tanaman lidah buaya baik bagi kesehatan ataupun kecantikan. Prinsip pemanfaatan dan cara pengolahan lidah buaya bagi produk kecantikan yaitu masker ataupun makanan yaitu nata.

Alasan penggunaan tanaman lidah buaya adalah, manfaat yang dimiliki tanaman tersebut bagi tubuh. Berdasarkan beberapa pernyataan kandungan tanaman Lidah Buaya (*Aloe Vera*) sangat banyak. Menurut Natsir, (2013: 10) Kandungan lidah buaya adalah *anthraquinones* yang dapat berfungsi sebagai anti bakteri, lebih lanjut Fibrianti, (2014: 5) menyatakan bahwa Lidah Buaya (*Aloe Vera*) mengandung zat *aloe emodin* yaitu sebuah senyawa organik yang dapat berfungsi sebagai penyerap insulin dan meningkatkan glikogen sehingga dapat mengurangi gula darah. Selaras dengan dua pernyataan tersebut Purbaya, (2015:14) menyatakan bahwa kandungan yang terdapat pada lidah buaya sangat bermanfaat bagi tubuh

baik itu secara kesehatan ataupun kecantikan, kandungannya yaitu, karbohidrat, lemak, kalori, protein, vitamin A, Vitamin, kalsium dan zat besi. Manfaat secara umum dari tanaman Lidah Buaya (*Aloe Vera*) adalah dapat mengatasi luka bakar, jerawat, lecet, guratan hamil, dan bekas operasi (Rosita, 2013:23).

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa penggunaan kosmetik yang mengandung bahan berbahaya bagi kulit sudah banyak digunakan masyarakat Indonesia (Togotorop 2001). Menurut Normindhawati, (2012:16) penggunaan bahan kimia yang terlalu sering akan membuat kerusakan pada jaringan kulit manusia. Dengan adanya hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tanaman lidah buaya memiliki berbagai kandungan yang sangat bermanfaat bagi tubuh manusia. Dan bisa dimanfaatkan menjadi produk yang memiliki nilai jual.

Setelah dilakukan pengarahannya secara teoritis selanjutnya dilakukan pembibitan dan cara budidaya tanaman lidah buaya. Tanaman tersebut dapat tumbuh subur pada media tanam tanah, apabila dibudidayakan dalam pot maka tanaman tersebut tidak bisa berkembang biak dengan baik, memiliki ukuran daging yang kecil. Pada tahap persiapan ini tim bersama mitra mempersiapkan tanaman lidah buaya yang siap panen dan memiliki kualitas daging yang tebal.

Pada tahapan berikutnya dilakukan pelatihan pemanfaatan tanaman lidah buaya menjadi produk yang memiliki nilai jual. Dalam kegiatan ini dilakukan praktek pembuatan masker dan nata. Pelaksanaan praktek di dilakukan di balai desa Jombok Kecamatan Jatirogo. Praktik yang dilakukan di balai desa hanya pembuatan masker, pembuatan nata lidah buaya dilakukan di salah satu rumah 13. Dalam kegiatan tersebut juga dilakukan  $\epsilon$  dan tanya jawab sehingga mitra lebih memahami materi dan metode pembuatan masker dan nata dengan cara yang sederhana sehingga mudah diaplikasikan dalam skala rumah tangga. Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai diberikan angket kepada mitra untuk diisi. Angket tersebut berfungsi sebagai bahan evaluasi program pengabdian masyarakat IBM pelatihan pemanfaatan tanaman lidah buaya (*Aloe Vera*) menjadi produk yang memiliki nilai jual di Desa Jombok Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban.

Kegiatan ini berkaitan dengan transfer pengetahuan kepada masyarakat. Masyarakat biasanya memiliki sistem nilai yang sulit ditembus, sehingga bisa jadi melakukan resistensi pada masuknya suatu pengetahuan

baru. Pada kegiatan ini, menunjukkan bahwa respon masyarakat terhadap kegiatan ini sangat antusias data diperoleh berdasarkan observasi dan wawancara dengan respon mitra adalah 100% bermanfaat, 72% merasa bahan-bahan yang dibutuhkan mudah didapat dan 28% merasa bahan cukup mudah didapat. Cara masker dan nata dirasa mudah oleh 48% peserta, 23% merasa cukup mudah, dan 0,08% merasa susah. 84% peserta menyatakan akan mencoba membuat masker dan nata di rumah, sedangkan 16% lainnya masih ragu untuk mencoba membuat masker dan nata di rumah. Total 30 peserta menyatakan akan membuat nata sebanyak 44%, 28% masih ragu membuat nata untuk dijual, dan 28% sisanya menyatakan tidak akan membuat nata lidah buaya untuk dijual.

Berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa masyarakat sasaran merasakan manfaat adanya kegiatan transfer pengetahuan ini. Hanya saja antusiasme peserta untuk menindaklanjuti kegiatan ini dalam mengembangkan ekonomi keluarga perlu mendapatkan pendampingan lebih lanjut.

#### **KESIMPULAN**

Dari hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan tim dosen dapat diketahui bahwa dari hasil wawancara, mitra sangat antusias dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat, mitra merasa mendapatkan pengetahuan baru

terkait pengolahan dan budidaya tanaman lidah buaya, merasa bahan dan alat yang digunakan mudah di dapatkan, cara pembuatan nata dan masker wajah berbahan lidah buaya mudah dilakukan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Fibrianti, Mega. 2014. *Manfaat Lidah Buaya (aloe vera) dan hasil olahannya*. Jakarta: Karya Mandiri Nusantara.
- [2] Natsir, Nur Alim. 2013. "Pengaruh Ekstrak daun Lidah Buaya (*aloe vera*) sebagai penghambat Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*". Dalam *Prosiding FMIPA Universitas Pattimura*. Ambon.
- [3] Noormindhawati, Lely. 2012. *Raja Obat Alami Aloe Vera Khasiat A-Z untuk Kesehatan dan Kecantikan*. Surabaya: Serba Jaya.
- [4] Purbaya, J Rio. 2015. *Mengenal & Memanfaatkan khasiat aloe vera*. Jakarta: Andipratita Trikarsa Mulia.
- [5] Rosita. 2013. *Sehat, Cantik, dan Penuh Vitalitas dengan Lidah Buaya*. Jakarta: Karya Mandiri Nusantara.
- [6] Togatorop dkk. 2001. "Pemanfaatan tanaman Lidah Buaya Secara Tradisional dan Studi Kandungan Bioaktifnya". Dalam *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Bogor.